

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Subang bagian selatan khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hipotesis sebagaimana dinyatakan sebelumnya, variabel utama yang diukur dalam penelitian ini melibatkan satu variabel bebas (X). Variabel tersebut adalah kebiasaan belajar (X). Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

3.2. Metode Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 2) mengatakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* atau penjelasan yaitu suatu metode yang menyoroti adanya hubungan antar variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran kemudian dirumuskan suatu hipotesis.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2002, hlm. 55) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi populasi diatas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten

Subang bagian selatan. Rincian jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Subang bagian selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Di Kabupaten Subang Bagian Selatan
Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan
1.	SMA Negeri 1 Tanjungsiang	76	34	42
2.	SMA Negeri 1 Jalancagak	161	68	93
3.	SMA Negeri 1 Serangpanjang	72	45	27
	Jumlah	309	147	162

Sumber: SMA Negeri 1 Tanjungsiang, SMA Negeri 1 Jalancagak, SMA Negeri 1 Serangpanjang, Data diolah

Berdasarkan data pada tabel 3.1 tersebut, maka yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Di Kabupaten Subang bagian selatan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 309 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2002, hlm. 56) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*.

Proportionate stratified random sampling digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 2002, hlm. 58)

Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi
d = Presisi yang ditetapkan

(Riduwan, 2012, hlm. 44)

Jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Subang bagian selatan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 309 siswa, sehingga dalam menentukan jumlah sampel setelah dimasukkan kedalam rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{309}{309(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{309}{309.0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{309}{0,77 + 1} = \frac{309}{1,77}$$

$$n = 175$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 175 siswa.

Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times N$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut startum
N = jumlah sampel seluruhnya
Ni = jumlah populasi menurut startum
N = jumlah populasi seluruhnya

(Riduwan, 2012, hlm. 49)

Penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMA Negeri 1 Tanjungsiang	76	$76/309 \times 175 = 43$
2.	SMA Negeri 1 Jalancagak	161	$161/309 \times 175 = 91$
3.	SMA Negeri 1 Serangpanjang	72	$72/309 \times 175 = 41$
Jumlah		309	175

3.4. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu kebiasaan belajar. Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Skala
Kebiasaan Belajar (X)	Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. (Djaali, 2009, hlm. 128)	Skor tentang kebiasaan belajar siswa dalam skala Likert, yaitu: 1. Kebiasaan menyelesaikan tugas-tugas belajar (<i>Delay Avoidance</i>): a. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik b. Keteraturan waktu belajar c. Pelaksanaan tugas 2. Metode belajar yang biasa digunakan (<i>Work Methods</i>): a. Belajar yang efektif b. Kerja yang efisien c. Kecakapan dalam teknik belajar (Brown dan Holzman dalam Sulaeman, 1984, hlm. 71)	Ordinal
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar atau <i>achievement</i> merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. (Sukmadinata, 2009, hlm. 102-103)	Data diperoleh dari sekolah yang bersangkutan tentang besarnya nilai UAS mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS.	Interval

Dalam tabel operasional variabel untuk instrumen variabel kebiasaan belajar peneliti menggunakan instrumen penelitian dari disertasinya Dadang Sulaeman yang mana hasil analisis item menunjukkan bahwa setiap item memiliki taraf signifikansi antara 95 sampai 99,99%. Maka semuanya dapat digunakan dan dimasukkan ke dalam keseluruhan skala. Dengan demikian, skala kebiasaan belajar dapat digunakan secara utuh.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner), yaitu pengumpulan data melalui penggunaan daftar pertanyaan maupun pernyataan yang telah disusun dan disebar kepada responden agar diperoleh data yang dibutuhkan.
2. Studi literatur, yaitu dengan cara memperoleh data atau mengumpulkan data dari buku-buku, skripsi, disertasi, majalah, dan media cetak lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
3. Studi dokumentasi, yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal yang berupa catatan-catatan, laporan serta dokumen.

3.6. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian. Untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar berdasarkan persepsi siswa, maka dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk Skala *Likert*. Menurut Riduwan (2012, hlm. 20) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.

Dimensi yang terkait dengan kebiasaan belajar siswa dalam penelitian ini mengacu pada *Survey of Study Habits and Attitudes*, disingkat SSHA yang telah disadur oleh Sulaeman (1984, hlm. 71). Adalah sebagai cara atau teknik-teknik yang menetap yang dilakukan siswa pada waktu ia menerima pelajaran dari guru,

membaca buku dan mengerjakan tugas-tugas sekolah, serta pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan tersebut.

Skala kebiasaan belajar terdiri atas aspek *Delay Avoidance* dan *Work Methods*. Masing-masing aspek terdiri atas 6 pernyataan, sehingga seluruh SSHA terdiri atas 12 buah pernyataan. Jawaban untuk setiap pernyataan adalah jarang, kadang-kadang, sering, umumnya, dan hampir selalu.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dengan dua variasi yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung adanya kebiasaan belajar yang dirasakan individu, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung adanya kebiasaan belajar.

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009, hlm. 72)

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

$\sum X^2$ = jumlah dari skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah dari skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

N = jumlah responden dalam penelitian

Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah:

- $r_{xy} < 0,20$: validitas sangat rendah
- $0,20 - 0,399$: validitas rendah
- $0,40 - 0,599$: validitas sedang/cukup
- $0,60 - 0,799$: validitas tinggi
- $0,80 - 1,00$: validitas sangat tinggi

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kemudian dilakukan uji keberartian r yang dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5%), dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Rohmana, 2010, hlm. 170)

Keterangan:

- t = uji signifikansi korelasi
- n = jumlah responden
- r = nilai koefisien korelasi

Kriteria pengujian diambil dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($n-2$), item dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan teknik *alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2009, hlm. 109)

Dimana :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_i^2 = varians total

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi yaitu:

$r_{xy} < 0,200$: reliabilitas sangat rendah

$0,200 - 0,399$: reliabilitas rendah

$0,400 - 0,599$: reliabilitas sedang/ cukup

$0,600 - 0,799$: reliabilitas tinggi

$0,800 - 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka reliabel.

Sedangkan untuk mencari nilai varians per item digunakan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2009, hlm. 109)

Keterangan:

σ^2 = harga varian tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari tiap item

N = jumlah responden

3.7. Teknik Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

3.7.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan perumusan:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana :

- Y = Hasil belajar
- a = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X_1 = Kebiasaan belajar
- e = error

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan pengolahan data. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI). Salah satu kegunaan dari *Methods of Succesive Interval* dalam pengukuran sikap adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Langkah kerja *Methods of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.

6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityofUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit)(AreaBelowLowerLimit)}$$

8. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:

$$Y = SV + [1 + (SVMin)]$$

$$\text{dimana } K = 1 + [SVMin]$$

3.7.2. Pengujian Hipotesis

3.7.2.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan.

Langkah-langkah uji-t sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis melalui uji satu arah (*one tile test*)
 - H_0 : masing-masing variabel X_i tidak memiliki pengaruh terhadap Y dimana $i = X_1, X_2, X_3, X_4$.
 - H_i : masing-masing variabel X_i memiliki pengaruh terhadap Y dimana $i = X_1, X_2, X_3, X_4$.
2. Menghitung nilai statistik t (t hitung) dan mencari nilai-nilai t kritis dari tabel distribusi t pada α dan *degree of freedom* tertentu. Adapun nilai t hitung dapat dicari dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_1 (b \text{ topi}) - \beta_1^*}{se (\beta_1)(b \text{ topi})}$$

(Rohmana, 2010, hlm. 74)

Dimana β_1^* merupakan nilai dari hipotesis nul. Atau, secara sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i}$$

(Rohmana, 2010, hlm. 74)

3. Membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya (t tabel) dengan $\alpha = 0,05$. Keputusannya menerima atau menolak H_0 , sebagai berikut :
- Jika t hitung > nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_1 , artinya variabel itu signifikan.
 - Jika t hitung < nilai t kritisnya maka H_0 diterima atau menolak H_1 , artinya variabel itu tidak signifikan.

3.7.2.2. Koefisien Determinasi

Menurut Gujarati (2005, hlm. 98) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tidak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X.

Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tidak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X.

Formula untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum \hat{y}_i^2}{\sum y_1^2}$$

(Rohmana, 2010, hlm. 76)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.

- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat atau jauh, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.